

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi antara guru dengan siswa. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar, jika antara guru dan siswa dapat bekerja sama untuk menciptakan suasana yang baik dan menyenangkan sehingga kualitas hasil belajar siswa akan terorganisir secara optimal. Belajar adalah tugas yang diberikan kepada guru atau pendidik, karena guru adalah tenaga profesional yang dipersiapkan untuk masalah itu. guru merupakan komponen yang dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan. Ini karena guru adalah ujung tombak yang berhubungan langsung dengan peserta didik sebagai subjek dan objek pembelajaran. Menurut Kunandar, guru merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan kualitas pendidikan. Kegiatan yang dilakukan guru adalah segala upaya yang sengaja untuk memberikan kemungkinan kepada siswa untuk proses belajar terjadi.<sup>1</sup>

Proses belajar mengajar juga merupakan inti dari proses Pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang utama.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung

---

<sup>1</sup> Ni. Pt. Ari Trisnawati, I Kt. Ardana, dan I Wy. Darsana, *Pengaruh Model Pembelajaran Kuantum Berbasis Penilaian Kinerja Terhadap Hasil Belajar IPA*, Jurnal Penelitian, 2013, Hal. 2

serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukasi untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal-balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Model merupakan suatu konsepsi untuk mengajar suatu materi dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam model pembelajaran mencakup metode, pendekatan strategi dan Teknik.<sup>2</sup>

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru merupakan penentu dalam proses belajar mengajar. Apabila model yang digunakan tersebut sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, maka pembelajaran akan menarik dan dapat meningkatkan hasil belajar terhadap pembelajaran tersebut. Model pembelajaran memiliki komponen yang sama, yaitu upaya untuk menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran perlunya diawali dengan model pembelajaran.

Menurut Joyce & Weil menyatakan, bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang tatap muka di kelas atau pembelajaran tambahan di luar kelas untuk menyusun materi pembelajaran.<sup>3</sup> Salah satu contoh dari model Pembelajaran yaitu model pembelajaran *picture and*

---

<sup>2</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal. 67

<sup>3</sup> Joyce & Weil. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana. 2013). Hlm. 154

*picture*. Model pembelajaran *picture and picture* dianggap sesuai karena merupakan model pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa dan dapat membangun minat siswa untuk belajar. Masalah ini semoga bisa mengatasi apa yang terjadi MIN 1 Muara Enim kelas IV khususnya mata pelajaran Tematik yang ketuntasan belajarnya masih belum baik. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Menurut Eko, model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebuah metode dimana pembelajaran menggunakan gambar yang dipasangkan/diurutkan ke dalam urutan yang logis. Kelebihan dalam model pembelajaran ini yaitu memiliki ciri-ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Sehingga dalam proses belajar berfokus pada gambar sebagai media dalam proses pembelajaran, dan gambar-gambar tersebut menjadi faktor utama dalam pembelajaran.<sup>4</sup> Dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat mengatasi permasalahan hasil belajar siswa yang masih belum baik dibuktikan dengannilai yang belum mencapai KKM.

---

<sup>4</sup> Krismasari Dewi Ni Nyoman, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantu Media Visual”, *Journal of Technology*, vol. 3 no. 4, (2019)

Pembelajaran Tematik pada penelitian ini adalah pembelajaran Tematik kelas IV pada Tema 9 Sub Tema 1 mengenai materi Sumber Daya Alam, dimana pada pembelajaran tematik muatan IPA ini memiliki tujuan utama yaitu agar siswa memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya dengan lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan pencipta alam semesta.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di kelas IV MIN 1 Muara Enim diketahui hasil belajar siswa kelas IV dalam Pembelajaran Tematik masih cukup rendah dibandingkan mata pelajaran lainnya. Hal ini ditunjukkan Sebagian besar siswa masih belum mencapai standar ketuntasan minimal (KKM), batas nilai KKM pada pembelajaran Tematik yang telah ditentukan oleh sekolah adalah 70. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas yaitu guru tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat. Hal ini akan berpengaruh selama proses pembelajaran di kelas, siswa yang tidak memperhatikan guru, dan siswa akan kurang antusias dalam

menghadapi tugas-tugas. Selain itu rendahnya hasil belajar siswa dalam dalam pembelajaran tematik serta metode dan media pembelajaran yang digunakan masih konvensional. Akibatnya siswa sering mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan dari guru dan ini membuat pembelajaran tematik menjadi monoton sehingga menyebabkan siswa cepat merasa tidak tertarik dan merasa jenuh untuk belajar.

Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar oleh tenaga pendidik atau guru yaitu melalui model pembelajaran dan penggunaan media yang tepat dan menarik dalam pembelajaran. Salah satunya yaitu model pembelajaran *Picture and Picture* yang bisa dijadikan pilihan untuk mendukung proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik. Alasan mengapa model pembelajaran *Picture and Picture* dijadikan solusi yaitu karena model ini memiliki keunggulan yang dapat melatih siswa berpikir logis dan sistematis. Model ini diawali dengan guru menjelaskan materi pembelajaran lalu siswa diminta mengurutkan gambar yang telah diberikan oleh guru dengan benar dan sesuai dengan materi yang telah dijelaskan. Pada saat siswa mengurutkan gambar, hal ini menunjukkan bahwa siswa ikut berpartisipasi serta aktif dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya model pembelajaran *Picture and Picture* ini sangat

berguna untuk membuat kegiatan belajar-mengajar menjadi menarik sehingga siswa mudah memahami materi beserta dapat mencapai hasil belajar seperti yang diharapkan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini, dengan judul yaitu: **“Pengaruh Model Pembelajaran *picture and picture* terhadap belajar siswa pada Pembelajaran Tematik kelas IV MIN 1 Muara Enim”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional
- b. Hasil belajar siswa kelas 4 pada pembelajaran tematik masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- c. Keterlibatan peserta didik dalam belajar masih kurang aktif.

## **C. Batasan Masalah**

Agar ruang lingkup penelitian ini lebih berfokus dan terarah maka perlu adanya Batasan masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pengaruh Model pembelajaran *picture and picture* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam

Pembelajaran Tematik Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1 Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan setelah diterapkan Model Pembelajaran *Picture and Picture* pada Pembelajaran Tematik kelas IV MIN 1 Muara Enim.
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Muara Enim.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik Tema 2 Subtema 1 Kelas IV MIN 1 Muara Enim sebelum dan setelah diterapkan model Pembelajaran *Picture and Picture*
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IV MIN 1 Muara Enim.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari manfaat penelitian sebagai berikut, yaitu:

##### **a. Manfaat Teoritis**

1. Untuk menjadi bahan pertimbangan atau referensi bagi

penelitian lebih lanjut sebagai acuan atau panduan.

2. Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang model pembelajaran *picture and picture* dalam hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran Tematik.

## **b. Manfaat Praktis**

### **1. Manfaat bagi guru.**

Model pembelajaran *picture and picture* bermanfaat bagi guru yaitu untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengajar. Dengan kata lain model pembelajaran *picture and picture* mendorong guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran, memberikan informasi dan pertimbangan bagi guru dalam menyajikan bahan ajar atau materi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

### **2. Manfaat bagi sekolah.**

Model pembelajaran *picture and picture* bisa bermanfaat juga untuk sekolah terutama bagi siswa (a) meningkatkan aktivitas belajar siswa, (b) menumbuhkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, (c) terciptanya suasana yang menyenangkan selama proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and*



*picture* sebagai bahan pemikiran kepada lembaga pendidikan khususnya MIN 1 Muara Enim.

### **3. Manfaat bagi siswa.**

Model pembelajaran *picture and picture* ini berguna untuk, (a) memudahkan pemahaman bagi siswa selama pembelajaran di kelas, (b) dalam aktivitas belajar siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar, (c) memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa akan berperan aktif dalam pembelajaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dan dapat meningkatkan rasa senang, berpikir kritis, dan konsentrasi belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal.

### **4. Manfaat bagi peneliti.**

Penelitian ini bermanfaat untuk memenuhi tugas akhir, dan sebagai pertimbangan dalam pemilihan dan penerapan strategi pembelajaran interaktif, yang dapat digunakan sebagai peningkatan kualitas pembelajaran di kelas serta upaya peningkatan hasil belajar.

## G. Tinjauan Pustaka

- a. Skripsi yang ditulis oleh Retno Setya Utami (1411100116) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI ISMARIA AL-QUR’ANIYYAH BANDAR LAMPUNG”. Dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh hasil belajar IPS menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* kelas IV MI Ismaria Bandar Lampung dari pada pembelajaran kooperatif *Student Facilitator and Explaining*. Berdasarkan analisis uji normal agaim diperoleh kelas kontrol sebesar 0,2782 dan kelas eksperimen sebesar 0,4625. Kemudian uji perbandingan rata-rata pada tahap akhir menggunakan uji-t diperoleh thitung = 2,498 dan t = 1,960 pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , thitung > t akibatnya H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif *Picture and Picture* terhadap hasil belajar IPS

peserta didik kelas IV MI Ismaria Bandar Lampung.<sup>5</sup>

- b. Skripsi yang ditulis oleh Khafifah Amini (207072981) mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA TERPADU”. Dapat disimpulkan bahwa “Skor hasil pencarian “t” tabel pada taraf signifikansi 5%= 2,069 dan pada taraf signifikansi 1% yaitu  $t_{tabel} = 2,807$ . Sedang diperoleh  $2,069 < 2,985 > 2,807$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya ada perbedaan yang signifikan antara skor hasil belajar siswa di kelas kontrol dan eksperimen. Selanjutnya data dianalisis dengan Effect Size untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu. Dari hasil Effect Size diperoleh besarnya Effect Size perlakuan yang diberikan adalah 1,2 dengan persentase 88%. Maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang tinggi antara hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu pada

---

<sup>5</sup> Retno Setya Utami, Skripsi. “Pengaruh Model Pembelajaran KOOperatif *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar IPS pada Peserta Didik Kelas IV di MI Ismaria Al-Qur’aniyyah Bandar Lampung”. (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2018). Hlm. 86

kelas eksperimen dan kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa dari pada yang tidak menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture”.<sup>6</sup>

- c. Skripsi yang ditulis oleh Deta Alvia Sari (1516240075) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR IPA SISWA DI KELAS III SD NEGERI 58 KAUR”. Dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keaktifan belajar IPA siswa di kelas III SD Negeri 58 Kaur. Uji homogenitas dengan dk pembilang 26 dan dk penyebut 26 taraf kesalahan 5%, maka harga Ftabel adalah 2,12, karena Fhitung lebih kecil dari Ftabel ( $1,710 < 2,12$ ) yang artinya varians homogen. Hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan rumus t, didapatkan nilai thitung sebesar 26,23, kemudian nilai thitung dibandingkan dengan  $dk = N_1 + N_2 - 2 = 27 + 27 - 2 = 52$ .

---

<sup>6</sup> Khafifah Amini, Skripsi. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu”. (Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021). Hlm. 77

Dengan  $dk = 52$ , dan bila taraf kesalahan ditetapkan sebesar 5%, maka  $t_{tabel} = 2,006$ . Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $26,23 > 2,006$ ) yang berarti hipotesis kerja ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak. Terdapatnya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keaktifan belajar dikarenakan dalam model pembelajaran ini memiliki kelebihan, yaitu guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa dan melatih berpikir logis dan sistematis”.<sup>7</sup>

- d. Skripsi yang ditulis oleh Yuldina Husna Ritonga (35134206) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KREATIVITAS SISWA PADA MATERI KUBUS DAN BALOK DI KELAS VIII MTSN 1 MEDAN”. Dapat disimpulkan bahwa “dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan dan permasalahan yang telah dirumuskan serta berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan adalah adanya korelasi antara variabel model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dengan variabel kreativitas siswa dengan koefisien

---

<sup>7</sup> Deta Alvia Sari, Skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kreativitas Belajar IPA Siswa di Kelas III SD Negeri 58 Kaur”. (Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019). Hlm. 68

korelasi 0,655. Berdasarkan perhitungan statistik uji-t diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan angka  $1,378 < 1,966$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kreativitas siswa pada materi kubus dan balok kelas VIII MTsN 1 Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”.<sup>8</sup>

- e. Skripsi yang ditulis oleh Ayu Ratih Rizki Pradika (152102028) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP MINAT BELAJAR PADA BIDANG STUDI FIQIH”. Hasil penelitiannya yaitu:

1. Model pembelajaran pada bidang studi fiqih yang digunakan guru di MTs Al-Rahmah Lebakwangi Walantaka Kota Serang Banten masih bersifat konvensional. Guru sebagai pemberi informasi dan siswa menjadi pendengar dalam pembelajaran.
2. Minat belajar siswa pada bidang studi fiqih di MTs Al-Rahmah Lebakwangi Walantaka Kota Serang Banten terindikasi masih belum maksimal hal ini terlihat dari

---

<sup>8</sup> Yuldina Husna Ritonga, Skripsi. “Pengaruh Model Pembelajaran Koooperatif Tipe *Picture and Picture* Terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Kubus dan Balok di Kelas VIII MTsN 1 Medan”. (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017). Hlm. 81

- siswa belum terlibat dalam proses pembelajaran seperti, bertanya, mengerjakan tugas, memperhatikan penjelasan guru.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap minat belajar siswa kelas VII F MTs Al-Rahmah Lebakwangi Walantaka Kota Serang Banten. Berdasarkan hasil analisis uji t hitung sebesar 11,87 dan t tabel sebesar 1,711. Hal ini menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ayu Ratih Rizky Pradika, Skripsi. *“Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Minat Belajar Pada Bidang Studi Fiqih”*. (Universitas Islam Negeri Sultan Hasanuddin Banten, 2019). Hlm. 91